

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengaruh ketinggian <i>straw</i> di atas permukaan N ₂ cair terhadap kualitas semen beku	16
2. Hasil evaluasi kualitas semen segar	31
3. Kualitas semen setelah ekuilibrasi	33
4. Rataan persentase motilitas <i>spermatozoa</i> setelah <i>pre freezing</i>	35
5. Rataan persentase motilitas <i>spermatozoa</i> setelah <i>thawing</i>	37
6. Rataan persentase <i>spermatozoa</i> hidup setelah <i>pre freezing</i>	41
7. Rataan persentase <i>spermatozoa</i> hidup setelah <i>thawing</i>	42
8. Analisis ragam persentase motilitas <i>spermatozoa</i> setelah <i>pre freezing</i>	53
9. Analisis ragam persentase motilitas <i>spermatozoa</i> setelah <i>thawing</i>	53
10. Analisis ragam persentase <i>spermatozoa</i> hidup setelah <i>pre freezing</i>	53
11. Analisis ragam persentase <i>spermatozoa</i> hidup setelah <i>thawing</i>	53
12. Perhitungan nilai Q (perkalian antara kontras dengan jumlah nilai parameter yang diukur) motilitas <i>spermatozoa</i> setelah <i>thawing</i>	54
13. Analisis ragam motilitas <i>spermatozoa</i> setelah <i>thawing</i> pada uji Polinomial Ortogonal	54
14. Perhitungan nilai a dan b persamaan regresi motilitas <i>spermatozoa</i> setelah <i>thawing</i>	55
15. Sidik regresi motilitas <i>spermatozoa</i> setelah <i>thawing</i>	55

16. Perhitungan nilai Q (perkalian antara kontras dengan jumlah nilai parameter yang diukur) <i>spermatozoa</i> hidup setelah <i>thawing</i>	56
17. Analisis ragam <i>spermatozoa</i> hidup setelah <i>thawing</i> pada uji Polinomial Ortogonal	56
18. Perhitungan nilai a dan b persamaan regresi <i>spermatozoa</i> hidup setelah <i>thawing</i>	57
19. Sidik regresi <i>spermatozoa</i> hidup setelah <i>thawing</i>	57

